BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek penelitian. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-arang atau prilaku yang dapat di amati. Berdasarkan asumsi tersebut maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian (*field Research)* menyangkut pola pembinaan remaja putus sekolah pada masyarakat Petani Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksakanan selama kurang lebih 4 bulan setelah proposal penelitian ini diseminarkan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan remaja putus sekolah di Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini. Alasan ditetapkannya informan tersebut karena :

1. Orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan remaja putus sekolah yang terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan di desa.
2. Orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan remaja putus sekolah yang mengetahui aspek-aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini.
3. Orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan remaja putus sekolah yang menguasai informasi secara akurat berkenan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

Jenis data dalam penelitian adalah ini diklasifikasikan kedalam dua jenis data yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan obyek penelitian yaitu Orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan remaja putus sekolah Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tiga cara yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu merupakan pengamatan langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembinaan agama remaja putus sekolah yang di lakukan oleh orang tua dan tokoh agama. beberapa obyek pendukung antara lain keadaan keluarga, kegiatan proses komunikasi di dalam rumah dan kegiatan-kegiatan tambahan utamanya yang berhubungan dengan

pendidikan agama pada remaja putus sekolah. Adapun jenis observasi yang akan dilaksanakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke dalam kegiatan yang diamati tersebut.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yakni melakukan tanya jawab langsung pada beberapa informan untuk kemudian dicatat dan diredaksikan ke dalam skripsi. "Wawancara memerlukan syarat penting yakni terjadinya hubungan yang baik dan demokratis antara responden dengan penanya"[1] Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) kepada sumber data atau informan yang telah ditentukan adapun informan terebut adalah(orang tua, tokoh agama dan remaja putus sekolah). Wawancara ini dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda, Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan data berupa informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengambilan gamabar yang digunakan peneliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian, yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah aktifitas pola pembinaan agama pada remaja putus sekolah yang dilakukan oleh orang tua dan tokoh agama. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan laporan atau dokumen yang

[1]Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2005), h.73

berhubungan dengan pembahasan masalah yang ada di Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Display data yakni tekhnik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat dispalay merupakan proses dari analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data yakni tekhnik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik dari apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupkan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat maka jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Perpanjangan waktu dilapangan.

   Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan kepada peranan orang tua dalam pembinaan pendidikan agama islam pada anak.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan

   Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Tringgulasi* dengan metode dalam teknik ini terdapat yaitu : mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek observasi dan dokumentasi.
2. *Trianggulasi* sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat pertanyaan yang berbeda penerapan, metode ini dicapai dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

3. *Trianggulasi* teori, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekkan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui *rival explanation* (penjelasan banding) dan hasil penelitian ini dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek penelitian sebelum peneliti anggap cukup.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI